

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Accurate Online pada UMKM Martabak 3G Palembang

Alima Tur Wasiah¹, Dewi Sartika^{2*}, Ade Kemala Jaya³, Bakti Setyadi⁴

¹Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma

^{2,3,4}Program Studi Akuntansi Universitas Bina Darma

*dewi.sartika@binadarma.ac.id, JL. Jenderal A. Yani No. 3, 30264, Palembang, Indonesia

Diterima Redaksi : 01-03-2025 | Selesai Revisi : 23-06-2025 | Diterbitkan Online : 08-07-2025

Abstrak

Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha dan tata kelola keuangan sebagai kunci keberhasilan usaha termasuk UMKM. Namun, pencatatan laporan keuangan sering kali dianggap tidak terlalu penting oleh kebanyakan pelaku usaha UMKM. Oleh karena itu, diadakanlah kegiatan pengabdian berupa pendampingan pencatatan laporan keuangan pada UMKM berbasis aplikasi, yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM terkait pencatatan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode Participatory Action Research (PAR) dimana pengabdian melakukan beberapa tahapan yaitu observasi atau mengamati langsung proses bisnis UMKM Martabak 3G, wawancara dengan pemilik UMKM untuk mengetahui proses pencatatan laporan keuangan, Pelatihan penggunaan aplikasi dan penjelasan rinci mengenai aplikasi, terakhir pendampingan untuk memantau kemajuan pemilik UMKM dalam penggunaan aplikasi dan pencatatan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini yaitu mitra UMKM memiliki tata kelola keuangan lebih baik dengan adanya laporan keuangan terstruktur menggunakan aplikasi, transparansi keuangan yang meningkat, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Kata Kunci: Pendampingan, Pencatatan laporan keuangan, Aplikasi, UMKM.

Pendahuluan

Salah satu hal yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia adalah dengan adanya keberadaan UMKM [1]. Tercatat pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM berdasarkan data Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) terbukti memiliki peranan yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, yaitu mencapai sekitar 66 juta. UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan Rp 9.580 triliun. Selain itu sektor ini juga menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau 97% dari total tenaga kerja nasional [2].

Tabel 1. Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64,19	65,47	64	65,46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

Sumber: Website Kadin.id

Meskipun memiliki peran yang strategis bagi perekonomian Indonesia, UMKM sering menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keterbatasan kemampuan pelaku UMKM untuk mengadopsi inovasi dan teknologi digital [3]. Digitalisasi UMKM tidak hanya sekedar mengembangkan produk melalui pemasaran online untuk memperluas pangsa pasar, melainkan juga mengubah cara berpikir UMKM tentang menggunakan teknologi digital. Selanjutnya dalam hal pembiayaan, banyak UMKM masih belum dapat menyusun laporan pembukuan dan administrasi keuangan secara digital [4]. Padahal untuk mendapatkan permodalan dari perbankan, UMKM perlu memenuhi salah satu syarat administratif berupa adanya laporan keuangan minim neraca dan laporan laba rugi [5]. Terakhir masalah akses ke sumber daya finansial, kurangnya pengetahuan dan keterampilan keuangan, dan tata kelola keuangan yang tidak efisien dan efektif.

Mengingat peranan UMKM yang sangat penting dalam perekonomian, maka dukungan dari seluruh pihak sangat diperlukan untuk membantu mengatasi tantangan tersebut, khususnya dalam pembukuan usaha [6]. Pembukuan manual bagi dunia usaha terkhusus UMKM dapat menjadi tidak efisien, dan penyebab kesalahan dalam perhitungan baik pada jumlah uang masuk maupun keluar yang tidak sistemnya tidak terstruktur [7]. Terciptanya tata kelola keuangan yang baik membutuhkan pencatatan laporan keuangan yang memadai untuk mengetahui perkembangan usaha maka dari itu keterampilan pencatatan laporan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM [8].

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Martabak 3G di Kota Palembang yang dimana UMKM ini bergerak dibidang kuliner. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UMKM Martabak 3G diperoleh informasi bahwa UMKM ini belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang memadai dan masih menggunakan pembukuan manual, belum mengenal maupun meggunakan teknologi aplikasi sederhana seperti Ms. Excel ataupun aplikasi keuangan berbasis android lainnya. Kondisi ini mengakibatkan pemilik UMKM tidak dapat mengukur jumlah penghasilan dan biaya pengeluaran dari aktivitas usaha yang dilakukan [9].

Dalam rangka membantu UMKM Martabak 3G pengabdi memberikan solusi yaitu dengan pendampingan pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi di UMKM Martabak 3G untuk meningkatkan tata kelola keuangan. Mengingat kemajuan teknologi berdampak positif bagi UMKM sebagai programming pembukuan sebagai pengganti pembukuan manual [10]. Hasilnya, semakin banyak pelaku bisnis yang terinspirasi untuk mempelajari dan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usahanya [11]. Dengan penerapan teknologi dalam bentuk aplikasi Accurate Online diharapkan dapat memberikan solusi praktis untuk meningkatkan tata kelola keuangan UMKM sehingga pencatatan laporan keuangan UMKM tersistem dengan lebih mudah, otomatis, dan real-time.

Tujuan pendampingan ini adalah untuk membantu pelaku usaha UMKM Martabak 3G dalam perkembangan usahanya dengan menggunakan aplikasi Accurate Online. Oleh karena itu, pendampingan ini diharapkan dapat menambah keterampilan pelaku usaha UMKM dalam pencatatan laporan keuangan secara digital untuk memperoleh data keuangan yang lebih efisien dan terstruktur, peningkatan tata kelola keuangan, pengambilan keputusan lebih akurat, dan memudahkan pencatatan transaksi keuangan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan di UMKM Martabak 3G yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera

Selatan. Program ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari September hingga Desember 2024. Mitra kegiatan adalah pemilik dan karyawan UMKM Martabak 3G yang terlibat dalam pengelolaan keuangan usaha. Tim sasaran terdiri dari pemilik UMKM sebagai pengambil keputusan utama dan satu karyawan bagian kasir yang menangani pencatatan keuangan dan bertanggung jawab atas transaksi harian. Penentuan mitra dilakukan melalui observasi awal dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur.

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dimana pengabdian melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Tahap awal kegiatan ini adalah mengamati langsung proses bisnis UMKM Martabak 3G. Tujuannya untuk menganalisis pencatatan laporan keuangan pada UMKM. Hasilnya terungkap bahwa pembukuan masih dilakukan manual menggunakan buku, yang dinilai kurang efektif dan sistematis serta rentan terhadap kesalahan manusia yang bisa memengaruhi akurasi laporan keuangan.

2) Wawancara

Setelah observasi, pengabdian melakukan wawancara untuk mengetahui proses pencatatan laporan keuangan. Pemilik usaha mengakui masih menggunakan metode manual dan mengalami kesulitan beralih ke sistem digital karena kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan. Pengabdian kemudian menjelaskan solusi pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi yang mudah digunakan baik menggunakan laptop maupun smartphone.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Pemilik UMKM

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang selama ini Ibu terapkan?
2	Apakah Ibu mengetahui pentingnya pembukuan dalam sebuah usaha?
3	Apakah Ibu sudah membuat pembukuan atau laporan keuangan secara berkala?
4	Apakah Ibu sudah memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha?
5	Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam mengelola keuangan usaha?
6	Apakah Ibu menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan bisnis di masa depan?

Tabel 3. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Karyawan UMKM Karyawan Bagian Keuangan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses pencatatan transaksi keuangan yang selama ini Ibu lakukan sebagai karyawan yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan UMKM?
2	Alat apa yang selama ini Ibu gunakan untuk mencatat transaksi (buku, nota, aplikasi sederhana)?
3	Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat?
4	Kesulitan apa yang sering Anda hadapi dalam mencatat transaksi keuangan?

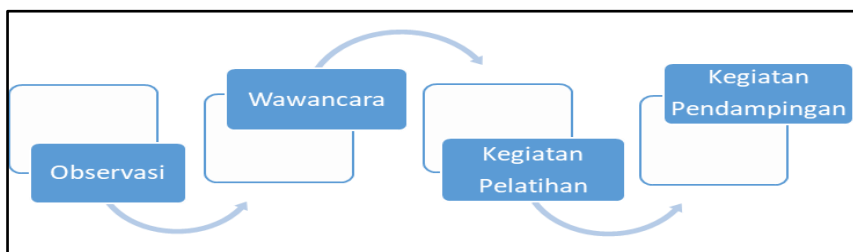
5	Menurut Ibu, apakah sistem pencatatan keuangan saat ini sudah efektif?
6	Apakah sebelumnya pernah ada pelatihan dalam menyusun laporan keuangan?

3) Pelatihan

Pengabdi membantu pemilik UMKM Martabak 3G mengunduh dan mendaftarkan akun Accurate Online di laptop dan smartphone nya. Proses ini meliputi mengisi informasi bisnis seperti nama toko, tipe penggunaan, dan kategori bisnis. Selanjutnya, penulis mendetailkan cara menggunakan aplikasi Accurate Online, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan pencatatan keuangannya.

4) Pendampingan

Setelah penjelasan, pemilik mulai memasukkan transaksi ke aplikasi dengan didampingi pengabdi. Pendampingan bertujuan memantau kemajuan pemilik UMKM Martabak 3G dalam menggunakan aplikasi Accurate Online dan mengawasi perkembangan pencatatan laporan keuangan yang dibuat selama kegiatan pengabdian berlangsung.



Gambar 1. Proses Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM Martabak 3G dengan fokus utama pada peningkatan tata kelola keuangan. Melalui serangkaian tahapan observasi dan wawancara, pengabdi mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan usaha, yaitu sistem pencatatan yang masih manual dimana pemilik UMKM hanya mencatat pemasukan usaha dan belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.



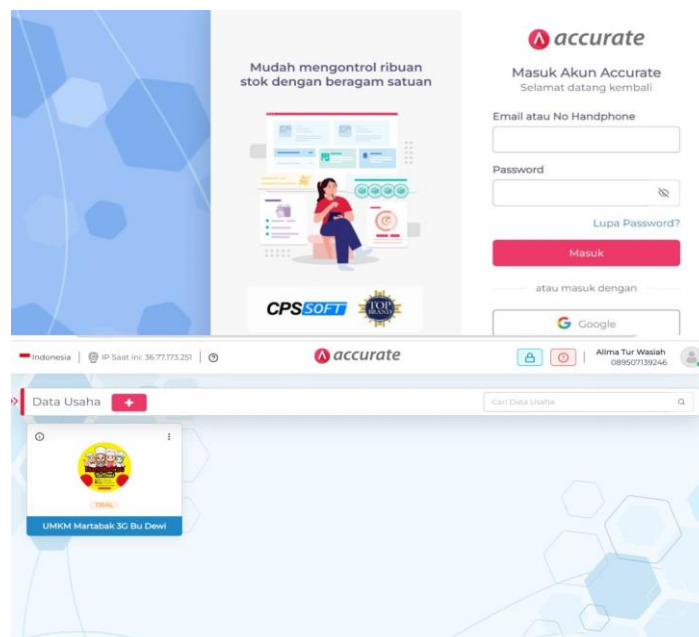
Gambar 2. Observasi di UMKM Martabak 3G

Identifikasi masalah menunjukkan bahwa pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam menghitung laba rugi secara akurat, dengan metode pencatatan yang masih bersifat sederhana dan manual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melakukan intervensi dengan memberikan pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi keuangan digital, yaitu Accurate Online, yang dipilih karena kemudahan penggunaan dan kelengkapan fiturnya.

UMKM Martabak 3G pada tahap awal mengalami kesulitan dalam mempersiapkan database dan memahami impor data ke aplikasi Accurate Online serta memasukkan catatan transaksi. Menghadapi kendala ini, pendekatan pelatihan dan pendampingan menjadi sangat penting untuk membantu UMKM dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang diperlukan.

1) Kegiatan Pelatihan

Setelah membahas terkait kendala yang dialami UMKM Martabak 3G, pengabdian melakukan kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan secara komprehensif, dimulai dari pengenalan konsep pentingnya laporan keuangan, tujuannya adalah untuk memberi pemahaman kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya. Selanjutnya demonstrasi penggunaan aplikasi, pengabdian akan mengarahkan pemilik UMKM pada prosedur penggunaan aplikasi Accurate Online meliputi beberapa tahap sistematis.



Gambar 3. Tampilan pendaftaran akun Accurate Online

Pengguna dimulai dengan mendaftar di website resmi, kemudian mempersiapkan database dalam format Excel yang mencakup berbagai informasi penting UMKM. Setelah database siap, proses selanjutnya adalah mengimpor data seperti informasi UMKM, akun, pelanggan, pemasok, dan barang/jasa ke dalam sistem dengan mengikuti petunjuk yang disediakan.

Setelah data berhasil diimpor, pemilik UMKM dapat mulai melakukan input transaksi melalui menu yang tersedia, seperti transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi umum lainnya. Untuk menghasilkan laporan

keuangan, pemilik UMKM perlu menjalankan proses akhir bulan dan kemudian mengakses menu laporan untuk melihat dokumen keuangan yang diinginkan.



Gambar 4. Pelatihan penggunaan aplikasi Accurate Online pada pemilik UMKM

2) Kegiatan Pendampingan

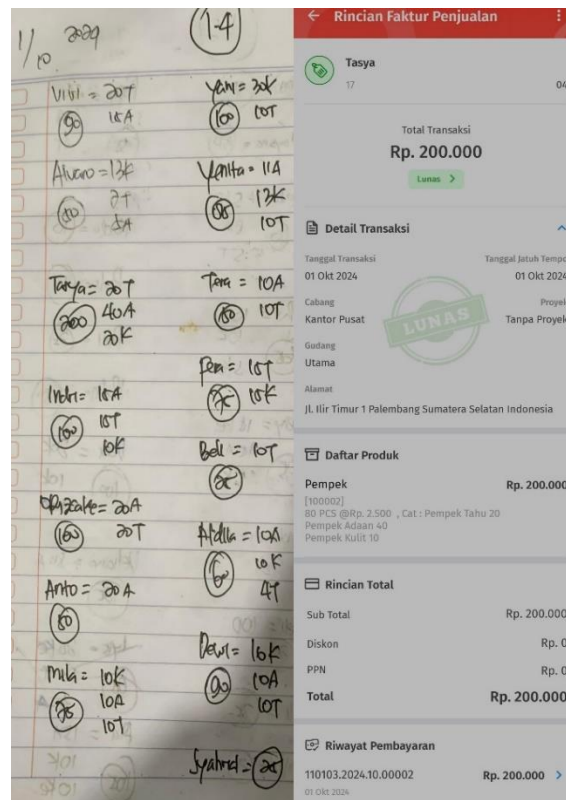
Pengabdian melakukan pendampingan untuk melihat kemajuan pemilik UMKM Martabak 3G dalam penggunaan aplikasi Accurate Online dan mengawasi perkembangan pencatatan laporan keuangan yang dibuat selama kegiatan pengabdian berlangsung. Tujuan utama dari penggunaan aplikasi Accurate Online ini adalah mengoptimalkan proses pencatatan laporan keuangan UMKM Martabak 3G. Melalui pendampingan ini, pemilik UMKM dibantu untuk memahami dan menggunakan aplikasi Accurate Online secara efektif. Pendekatan praktis yang diterapkan memungkinkan pemilik UMKM belajar langsung dari pengalaman, sehingga UMKM Martabak 3G dapat meningkatkan kualitas dan akurasi pencatatan laporan keuangan.



Gambar 5. Pendampingan penggunaan aplikasi Accurate Online pada pemilik UMKM

Hasilnya adalah peningkatan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih kompleks dan sesuai. Pemilik UMKM

menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan fitur-fitur aplikasi, mencatat transaksi dengan lebih efisien, dan menghasilkan laporan yang lebih informatif.



Gambar 6. Transformasi pencatatan laporan keuangan UMKM Martabak 3G

Pendampingan ini memberikan manfaat signifikan bagi UMKM Martabak 3G, tidak hanya dalam hal teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga dalam memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan yang akurat dan komperensif, pemilik UMKM menjadi lebih percaya diri dalam mengelola dokumen keuangan [12]. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam tata kelola keuangan UMKM Martabak 3G. Pemilik UMKM kini mampu menghasilkan laporan keuangan yang sistematis, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang laporan pencatatan keuangan, mampu mencatat transaksi dengan mudah dan otomatis melalui aplikasi dan dapat menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan bisnis di masa mendatang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dan pendampingan pada UMKM Martabak 3G membawa manfaat yang signifikan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi pemilik UMKM seperti keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku UMKM terkait pencatatan laporan keuangan. Melalui pendampingan ini, UMKM Martabak 3G dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pencatatan laporan keuangan digital dengan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi Accurate Online.

Transformasi pencatatan laporan keuangan UMKM Martabak 3G dari pembukuan manual menjadi pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi Accurate Online, dalam konteks ini mendorong peningkatan tata kelola keuangan UMKM Martabak 3G menjadi lebih optimal dengan penerapan pencatatan laporan keuangan yang lebih terstruktur, otomatis, dan akurat.

Tidak hanya itu pemilik UMKM dapat menggunakan informasi pencatatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan bisnis di masa mendatang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tata kelola keuangan UMKM Martabak 3G dengan pengembangan keterampilan pemilik UMKM dalam pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi untuk perkembangan usaha di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada UMKM Martabak 3G yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kesediaan pemilik UMKM beserta seluruh karyawan untuk meluangkan waktu, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan berpartisipasi aktif selama proses pendampingan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program ini.

Referensi

- [1] E. P. Simanjuntak, "Dampak Penggunaan E-commerce terhadap Peningkatan Hasil Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah di Provinsi DKI Jakarta.," *Lap. TA*, pp. 1–64, 2020.
- [2] Kadin.id, "Data dan Statistik UMKM Indonesia," kadin.id.
- [3] H. Nur *et al.*, "Penerapan Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM dalam Mewujudkan SDGs Desa," *Akad. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 36–43, 2024.
- [4] Lisnawati, "Tantangan UMKM Tahun 2024," dpr.go.id.
- [5] S. R. Dewi, "Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 135–147, 2023, doi: 10.32815/jpm.v4i1.1144.
- [6] Sulastri, "Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi," *djkn.kemenkeu.go.id*.
- [7] Suyati, "Tata Kelola Keuangan Sekolah," *J. Kependidikan Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 64–75, 2020.
- [8] H. Ranti and D. Sartika, "Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan," *Tekmapro*, vol. 19, no. 1, pp. 113–124, 2024, doi: 10.33005/tekmapro.v19i1.390.
- [9] R. M. Kaparang, "Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM.," *J. Umbanua*, pp. 1(1), 28–34., 2021.
- [10] R. A. NurHepita, N. Risa, and A. D. Cahyati, "Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi Buku Warung Bagi Umkm Guna Memaksimalkan Keuangan," *An-Nizam*, vol. 1, no. 2, pp. 174–180, 2022, doi: 10.33558/an-nizam.v1i2.3645.
- [11] D. Sartika, B. Setyadi, S. Helmi, S. Aliya, C. M. Wulandari, and L. Mariska, "Pengelolaan Keuangan dan Akses Pembiayaan untuk UMKM Naik Kelas di Kabupaten Banyuasin," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Bina Darma*, vol. 3, no. 3, pp. 200–207, 2023, doi: 10.33557/pengabdian.v3i3.2618.
- [12] D. Sartika, B. Setyadi, A. K. Jaya, R. Fitriani, and R. Septianasari, "Edukasi Pengelolaan Keuangan & Akses Pembiayaan Fintech Peer to Peer Lending Bersama Mahasiswa UMKM Binaan UIN Raden Intan Lampung," *J. Pengabd. Mandiri*, vol. 3, no. 5, pp. 441–450, 2024, [Online]. Available: <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/7766>